

Gesang Aryani Wijayanti. (5030821). Hubungan antara Konformitas dengan Sikap terhadap Perilaku Tawuran di SMA PGRI Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2007).

INTISARI

Problem kenakalan remaja merupakan suatu bentuk permasalahan masyarakat pada saat ini. Salah satu bentuk kenakalan remaja adalah perkelahian massal dikalangan pelajar atau yang secara populer dikenal dengan istilah tawuran. Munculnya perilaku tawuran ini ditentukan oleh besar kecilnya sikap yang dimiliki remaja. Sikap terhadap perilaku tawuran ini berkaitan dengan salah satu faktor eksternal yaitu konformitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara konformitas dengan sikap terhadap perilaku tawuran.

Subjek penelitian (N=33) adalah para siswa SMA PGRI di Surabaya yang berusia 15 hingga 18 tahun dan yang sudah pernah melakukan tawuran. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling* pada *incidental sampling*. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode angket pada kedua variabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Selain itu teknik analisis regresi berganda digunakan sebagai analisis tambahan untuk mengetahui aspek sikap yang paling dominan mempengaruhi sikap terhadap perilaku tawuran.

Berdasarkan analisa data didapatkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas dengan sikap terhadap perilaku tawuran ($r = 0,409$ dengan $p = 0,009$ ($p < 0,05$)). Sumbangan efektif yang diberikan variabel konformitas pada sikap terhadap perilaku tawuran adalah 16,73 %. Aspek konformitas pada tekanan sosial informatif memberi sumbangan efektif yang lebih besar daripada tekanan sosial normatif pada sikap terhadap perilaku tawuran. Hasil temuan lain adalah pada aspek sikap terhadap tingkah laku dan aspek sikap norma subjektif memiliki sumbangan efektif yang lebih besar daripada aspek sikap kontrol perilaku yang dipersepsikan. Disarankan bagi orangtua untuk dapat memberikan informasi tentang resiko dan dampak tawuran pada anak, lalu bagi sekolah disarankan untuk menegakkan disiplin yang lebih tegas bagi siswa pelaku tawuran. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar mencermati variabel eksternal selain konformitas yaitu dari faktor keluarga dan faktor sekolah. Serta mencermati variabel internal seperti reaksi frustrasi negatif, gangguan cara berpikir dan gangguan emosional yang dapat mempengaruhi sikap terhadap perilaku tawuran.

Kata kunci : sikap terhadap perilaku tawuran, konformitas, siswa SMA.